

UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA DENGAN PROGRAM PENGADAAN POJOK BACA DI TPA AL-BAROKAH BANGUNREJO

Evita Mita Nur Hana¹, Barrin Putra Azharin², Ndaru Putri Yudhiarti³, Fatimah Asroriah⁴ Afga Sidiq Rifai⁵

Mahasiswa STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi¹
Dosen STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi²³⁴⁵

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Tgl 1-Agustus-2024

Disetujui: Tgl 2-Oktober-2024

Kata kunci:

Pojok Baca
Minat Baca
Literasi

ABSTRAK

Abstract: *In the current era of information, literacy skills have become crucial. Literacy encompasses not only reading and writing abilities but also the capacity to comprehend, analyze, and manage information effectively. This research adopts a Qualitative approach with a descriptive qualitative method. The execution methods include Observation, Consultation with the TPA supervisor, Establishment of reading corners, Literacy activities involving students and the TPA supervisor. The program aims to enhance students' interest in reading and motivation through literacy activities. Additionally, it provides facilities for students who have yet to develop proficient reading skills.*

Abstrak: Di zaman informasi seperti sekarang ini, kemampuan literasi menjadi keterampilan krusial. Karena literasi tidak sekedar mencakup membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola informasi dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun rincian metode pelaksanaan kegiatan yaitu Observasi, Konsolidasi bersama penanggung jawab TPA, Penempatan pojok baca, Pelaksanaan literasi bersama santri dan penanggung jawab TPA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta motivasi siswa dengan membaca. Selain itu, program ini menyediakan fasilitas untuk siswa yang belum bisa membaca dengan baik..

Alamat Korespondensi:

LPPM STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Jalan Raya Mantingan-Ngawi Km 1, Mantingan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63261
E-mail: lppmstitmtempurrejo@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemanfaatan perpustakaan di Indonesia masih sangat rendah, yakni hanya 0,02 persen dari rata-rata nasional pemanfaatan perpustakaan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional 2020-2024. Data Badan Pusat Statistik Nasional Tahun 2016. Salah satu alasan rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat Indonesia adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan kecepatan akses melalui jejaring internet. Hal ini membuat mayoritas orang lebih tertarik mencari informasi secara online dibandingkan menggunakan koleksi buku di perpustakaan (Taranau, Nungrum, and Bagus 2023)

Budaya literasi harus ditanamkan sejak dini sehingga menjadi kebiasaan baik hingga nanti beranjak dewasa. Di era kemajuan teknologi informasi saat ini, kemampuan literasi menjadi keterampilan krusial. Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga terkait pemahaman, analisis, dan penggunaan informasi (Diza 2023). Minat membaca tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus dipupuk dan dibina dengan berbagai metode dan usaha. Literasi membaca perlu dijadikan sebagai kebiasaan yang ditanamkan dalam diri anak-anak, sebagai bekal penting untuk proses eksplorasi dan pengembangan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka (Rahayu, Ahmad, and Besari 2023).

Literasi di Desa Bangunrejo khususnya di dukuh Nglantung dirasa sangat diperlukan penanaman literasi sejak dini, menanamkan minat baca sejak dini sangat membantu perkembangan keterampilan bahasa dan kognitif pada anak-anak. Membaca memperkaya kosa kata, dan merangsang otak untuk berfikir kritis dan logis. Masyarakat dukuh Nglantung perlu diarahkan dan difasilitasi dalam pelaksanaan peningkatan budaya literasi, sebuah inovasi yang akan diterapkan oleh mahasiswa KKN STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi dalam meningkatkan minat baca masyarakat dukuh Nglantung yaitu dengan pengadaan *Reading Corner* atau sering kita sebut sebagai Pojok Baca yang ditempatkan di TPA Al-Barokah di dukuh Nglantung Desa Bangunrejo, Karanganyar, Ngawi.

Pengadaan pojok baca ini bertujuan sebagai sarana prasarana atau media pembelajaran untuk masyarakat dukuh Nglantung tepatnya santri TPA Al-Barokah guna meningkatkan minat baca. Meningkatkan kemampuan membaca anak-anak dan memungkinkan anak-anak dalam mengembangkan kebiasaan membaca. Dengan memanfaatkan beragam bacaan yang mudah dijangkau diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan minat membaca atau budaya literasi sesuai dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN) implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang di teliti baik perorangan, lembaga, ataupun masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Riski, Hasan, and Yuliana 2021).

Lokasi penelitian tepatnya di dukuh Nglantung, Desa Bangunrejo, Kecamatan, Karanganyar, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah santri TPA Al-Barokah Nglantung yang berjumlah 35 santri. Dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara, pengamatan sederhana serta data, adapun bentuk lain kegiatan wawancara yang dilakukan secara spontan disebut juga sebagai kegiatan wawancara tidak terstruktur. Adapun data bentuk lain dapat diperoleh melalui gambar, video, dan rekaman suara.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu 26 Maret – 11 Juni 2024. Adapun rincian metode pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
 - a. Pengamatan dan analisis permasalahan di Desa Bangunrejo
 - b. Wawancara kepada Kepala Desa dan perangkat desa terkait permasalahan dan potensi desa
2. Konsultasi bersama perangkat desa dan juga penanggung jawab TPA Al-Barokah Nglantung,
3. Observasi awal untuk pemempatan pojok baca,
4. Konsolidasi bersama penanggung jawab TPA Al-Barokah Nglantung terkait buku bacaan,
5. Penempatan pojok baca di TPA Al-Barokah Nglantung,
6. Pelaksanaan literasi bersama santri dan penanggung jawab TPA Al-Barokah Nglantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi merupakan fondasi yang sangat penting dalam proses pengembangan baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Kemampuan untuk membaca, memahami, dan menganalisis informasi secara efektif adalah kunci utama dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era modern ini. Selain itu, literasi juga membuka berbagai peluang yang ada, memungkinkan individu untuk memnafaatkannya dengan maksimal, dan berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan masyarakat (Mulhaladika et al. 2022). Pojok baca adalah sebuah area khusus di dalam ruangan yang dilengkapi dengan berbagai koleksi buku yang disusun dengan cara yang menarik untuk merangsang minat baca anak (Oktavia et al. 2017).

Berbeda dengan perpustakaan, pojok baca adalah sudut yang secara khusus dimiliki oleh santri tpa dan menjadi bagian integral dari lingkungan mushola yang memungkinkan mereka untuk merasa lebih dekat dan memiliki keterikatan personal dengan metri bacaan tersebut. Hal ini dapat menciptakan suasana yang lebih fokus dan akrab bagi anak untuk menikmati kegiatan membaca. Program pengadaan pojok baca ini mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan minat baca serta motivasi siswa agar mereka terbiasa dengan kegiatan membaca. Selain itu, program ini menyediakan fasilitas untuk siswa yang belum bisa membaca dengan baik. Sebagai contoh, saat kami mengadakan kegiatan rumah belajar yaitu les pelajaran tambahan yang dilaksanakan di posko KKN, kami menemukan beberapa siswa yang masih kesulitan dalam baca tulis dengan baik.

Setelah proses analisis, permasalahan ini ternyata berkaitan dengan kemampuan membaca. Beberapa siswa tersebut keulitan dalam membaca lancar, seringkali terbata-bata, dan bahkan belum bisa menyebutkan alfabet secara acak. Program ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan minat baca mereka (Taranau, Nungrum, and Bagus 2023). Pojok baca didirikan dan ditempatkan di Mushola Al-Barokah di dukuh Nglantung, Desa Bangunrejo, Kecamatan Karanganyar, Ngawi pada tanggal 27 Mei 2024. Mushola Al-Barokah telah disurvei secara menyeluruh dan dianggap sebagai tempat yang paling sering dikunjungi anak-anak karena menjadi mushola dengan santri terbanyak di Desa Bangunrejo. Dengan demikian, banyak anak-anak yang dapat memiliki akses yang luas dan dapat memnafaatkan pojok baca ini dengan mudah, sehingga kesempatan untuk membaca dan meningkatkan literasi dapat dinikmati oleh banyak pihak.

Pojok baca ini diisi dengan koleksi buku yang ditempatkan di rak sederhana dengan dua ruang, sehingga tampilannya menjadi lebih rapi dan teratur, serta tidak membuat area pojok baca terlihat berantakan. Adapun elemen buku di pojok baca di Mushola Al-Barokah berupa buku anak-anak, cerita anak islami, dongeng nabi dan rasul, buku tuntunan sholat, serta buku untuk melatih menulis al-Quran dengan 15 jilid yang dikumpulkan oleh mahasiswa dan digunakan dengan baik oleh anak-anak TPA Mushola Al-Barpkah Dukuh Nglantung. Dengan adanya pojok baca yang tertata dengan baik ini, anak-anak dapat dengan mudah menemukan buku yang ingin mereka baca ataupun yang mereka butuhkan. Pojok baca ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai fasilitas yang mendukung peningkatan minat baca dan memberikan manfaat bagi anak-anak TPA di Mushola Al-Barokah di Dukuh Nglantung.



Gambar 1. Pojok Baca TPA Al-Barokah, Desa. Bangunrejo
Sumber : Olahan Peneliti, 2024



Gambar 2. Peresmian Pojok Baca di TPA Al-Barokah, Desa. Bangunrejo
Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Salah satu upaya dalam meningkatkan minat baca anak-anak, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Mahasiswa KKN STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi melakukan bedah buku dan literasi bersama di waktu istirahat. Sehingga anak-anak bias membiasakan diri untuk sering berkunjung di pojok baca dan membaca untuk menambah wawasan diwaktu luang. Adanya pojok baca di mushola Al-Barokah dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak dengan aktivitas membaca. Pojok baca merangsang siswa untuk lebih gemar membaca, meningkatkan daya pikir, dengan beberapa buku animasi bergambar yang dapat membuat mereka lebih tertarik dan antusias untuk membaca (Khasanah et al. 2023).



Gambar 3 . Literasi bersama santri TPA AL-Barokah, Nglantung, Bangunrejo
Sumber : Olahan Peneliti, 2024



Gambar 4 . Literasi bersama santri TPA AL-Barokah, Nglantung, Bangunrejo
Sumber : Olahan Peneliti, 2024

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan, dapat di tarik kesimpulan bahwa program inovasi melalui pengadaan *reading corner* atau pojok baca tela dilakukan dengan baik. Pojok baca tersebut telah ditempatkan dilokasi yang strategis yang dirancang untuk memudahkan anak-anak sebagai penerus bangsa dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkannya. Melalui pojok baca, kegiatan literasi dapat menumbuhkan minat baca anak-anak, di dukung oleh bermacam-macam genre buku yang bisa dibaca dan dipelajari. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refferensi dan landasan bagi penelitian–penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengadaan pojok baca dan peningkatan minat baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka menyusun Jurnal Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan program ini. Pertama-tama terima kasih kepada STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi serta Bapak/Ibu Dosen Pembimbing atas bimbingan dan arahan yang berharga.

Saya juga berterima kasih kepada Pemerintah Desa Bangunrejo atas izin serta fasilitas yang disediakan selama kami berada di desa. Terima kasih kepada masyarakat Desa Bangunrejo yang telah menerima kami dengan hangat, membeerikan kerjasama, dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang telah membantu selama program ini. Dukungan, kerja keras dan kerjasama dari semua pihak telah membuat kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- Eunike Milasari, L, Christina Angelia, Oktaviani Nurhana, RArum Anggraini, and Linda R. 2023. “Pembuatan Pojok Baca Dan Dekorasi Ruang Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini” 4 (3): 2239–44.
- Diza, Muhammad Rayhan. 2023. “Upaya Peningkatan Literasi Dengan Pengadaan Pojok Baca Dan Bimbingan Belajar Pada Siswa Di SDN Karang Asih 02 Efforts To Increase Literacy By Providing Reading Corners And Tutoring For Students At SDN Karang Asih 02.” : : *Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia* 2 (3): 54–62.

- Khasanah, Uswatun, Noor Miyono, Rizky Esti Utami, and Yenny Rachmawati. 2023. "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar" 9 (2): 703–8. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>.
- Mulhaladika, Afika, Hudzaifah Nurallam Sidiq, Ipan Sofyan, Liko Roumie Akapela, Kecamatan Pamanukan, and Kabupaten Subang. 2022. "Meningkatkan Kesadaran Literasi : Dampak Program " Pojok Baca " Di Desa Lengkongjaya."
- Oktavia, Ria, M. Iqbal Suja, Irman Suherman, and Mega. F Sya. 2017. "Upaya Peningkatan Minat Baca Di SDN Cibalung 02 Dengan Program Pojok Baca." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, no. 1300005130.
- Rahayu, Arum Putri, Wahib Ahmad, and Anam Besari. 2023. "Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok" 02 (02): 122–30.
- Riski, Yowana, Nurhayati Ali Hasan, and Cut Putroe Yuliana. 2021. "PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN POJOK BACA GEMILANG OLEH REMAJA MASJID DI MASJID AL-FURQAN BANDA ACEH." *Proceedings of International Conference on Islamic Studies*, 299–305.
- Taranau, Ade I, Cristina W Nungrum, and Wahyu S Bagus. 2023. "INOVASI POJOK BACA OLEH MAHASISWA R3 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA DI DESA TUMPAKPELEM, KECAMATAN SAWOO, KABUPATEN PONOROGO." *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8 (1): 1–5.